

P-ISSN: 2722 - 7138 E-ISSN: 2722 - 7154	JSP: JURNAL SOCIAL PEDAGOGY (Journal of Social Science Education) Available online : https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/social-pedagogy	Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2023 Halaman: 29 - 38

Hubungan Kreativitas dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung

Vetri Yanti Zainal^{1*}, Sari Narulita²

^{1,2}STKIP PGRI Bandar Lampung, jln. Khairil Anwar No. 79 Durian Payung Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung, Indonesia
zainalzainalvetrivetri@gmail.com, litalampung@gmail.com

Diterima: 03-04-2023.; Direvisi: 11-05-2023; Disetujui: 21-06-2023

Permalink/DOI: <https://doi.org/10.32332/social-pedagogy.v4i1>

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel kreativitas dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 107 peserta didik dari 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 didik. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kreativitas dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X Semester Genap SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 dengan kriteria uji jika $r_{xy} = 0$ dikatakan tidak ada hubungan antara X dan Y, sedangkan jika $r_{xy} = 0$ tidak ada hubungan antara X dan Y, sedangkan jika $r_{xy} > 0$ maka ada hubungan antara X dan Y. Hasil analisis data diperoleh $r_{xy} = 0,986$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X Semester Genap SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023. Dengan demikian, kreativitas mempunyai hubungan yang erat terhadap hasil belajar peserta didik, sebab anak yang kreatif selalu memiliki minat belajar yang tinggi, rasa percaya diri serta tidak mudah putus asa, selalu kreatif dalam belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Kreativitas; Motivasi

Abstract: The purpose of this study was to determine the relationship between the variables of creativity and learning motivation with economic learning outcomes. The method used in this research is descriptive quantitative method. The population in this study amounted to 107 students from 4 classes. The sample in this study amounted to 43 students. The results of this study indicate that there is a relationship between creativity and learning motivation with economic learning outcomes in class X Even Semester SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung academic year 2022/2023 with test criteria if $r_{xy} = 0$ it is said that there is no relationship between X and Y, whereas if $r_{xy} = 0$ there is no relationship between X and Y, whereas if $r_{xy} > 0$ then there is a relationship between X and Y. Based on the results of data analysis in this study, it was obtained that $r_{xy} = 0.986$, there was a significant relationship between creativity and learning motivation with economic learning outcomes in class X Even Semester SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung academic year 2022/2023. Creativity has a close relationship with student learning outcomes, because creative children always have a high interest in learning, self-confidence and are not easily discouraged.

Keywords: Learning Outcome; Creativity; Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan secara maksimal dan penuh tanggung jawab guna peningkatan mutu pendidikan, pemerintah secara terus menerus mengadakan pembinaan dan pengembangan kurikulum maupun pelaksanaannya. Pengembangan ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan untuk mengikuti perkembangan yang ada dalam masyarakat. Agar mutu pendidikan dapat di tingkatkan maka setiap pelaku pendidik harus memahami tujuan pendidikan nasional, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. (Indonesia, n.d.)

Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu proses pengembangan kemandirian peserta didik berdasarkan pertumbuhan fisik, psikis, dan emosinya dalam suatu lingkungan baik di sekolah, keluarga maupun masyarakat. Dalam interaksi tersebut terjadi sosialisasi nilai, norma dan informasi dan komunikasi berupa informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang membentuk dan mengembangkan kepribadian peserta didik sebagai manusia yang mandiri. Menurut (Hamalik, 2019) Pendidikan dilingkungan sekolah merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dengan tujuan agar peserta didik memiliki kecerdasan secara intelektual emosional dan sosial yang dapat diamati dari hasil yang dicapai peserta didik.

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dibedakan menjadi dua yaitu faktor yang berasal dari diri peserta didik (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (faktor eksternal) (Slameto, 2020a). Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri seperti kreativitas dan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti sarana belajar, keluarga, lingkungan dan lainnya. Dalam proses belajar baik disekolah maupun dirumah, kreativitas dan motivasi merupakan unsur utama yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan, dengan pengembangan kreatif akan berpengaruh pada sikap mental atau kepribadian seseorang. Namun kenyataannya banyak peserta didik yang kurang kreatif misalnya tidak mempunyai rasa ingi tahu, tidak ingin melakukan percobaan, kurang suka berpetualangan untuk mendapatkan hal baru dan lain sebagainya.

Begitu juga dengan motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya, dimana motivasi mendorong timbulnya tingkahlaku dan mempengaruhi serta mengubah tingkahlaku seseorang. Sungguhpun begitu, guru tidak menutup mata bahwa diantara sekelompok anak didik lainnya yang mempunyai motivasi untuk belajar, ada sekelompok anak didik lain yang belum bermotivasi untuk belajar. Maka, guru perlu mengambil langkah yang dapat menimbulkan motivasi untuk belajar bagi anak didik tersebut. Dengan tumbuhnya sikap kreativitas dan motivasi belajar dalam diri peserta didik akan mendorong peserta

didik berminat untuk belajar yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, dapat dilihat bahwa kreativitas peserta didik masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan guru. Pada saat guru menyampaikan materi, peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa berinisiatif untuk melakukan hal-hal lain (seperti membuka buku dan lain-lain) yang dapat menambah wawasan mereka sendiri secara bersamaan.

Pada saat pembelajaran berlangsung, kelas sangat didominasi oleh guru yang selalu menerangkan materi. Guru aktif dalam pembelajaran, namun peserta didik cenderung pasif. Peserta didik masih terlalu bergantung pada perintah guru dalam mengerjakan soal dan kurang mempunyai inisiatif sendiri dalam mengerjakannya. Selain itu dalam mengerjakan soal juga peserta didik masih bergantung sekali terhadap buku. Apa yang tertulis dalam buku disalin secara utuh oleh peserta didik tanpa mereka berimprovisasi sendiri.

Peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran di kelas, hal ini dapat dilihat pada saat peserta didik diberikan tugas oleh guru untuk dikerjakan. Pada saat guru memerintahkan mereka untuk berkelompok dengan pasangan bangku lain, mereka terlihat kurang semangat dan malas-malasan ketika harus berpindah tempat. Selain itu juga pada saat mengerjakan tugas tersebut, peserta didik sangat lama mengerjakannya bahkan malah ada yang bermain sendiri. Guru sampai harus menegur mereka agar mereka mau mengerjakan tugas tersebut.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi adalah 75. Sementara dari 107 peserta didik 45 peserta didik (42,06%) mendapatkan nilai lebih dari 75, sedangkan 62 peserta didik (57,94%) dibawah 75. Maka dapat di simpulkan bahwa dari 107 peserta didik, 62 peserta didik penguasaan materi pada mata pelajaran ekonomi tergolong rendah.

Torrance dalam (Utami, 2019) mendefinisikan bahwa kreativitas adalah proses merasakan dan mengamati adanya masalah, kemampuan memahami kesenjangan-kesenjangan atau hambatan-hambatan dalam hidupnya, merumuskan hipotesis-hipotesis baru, dan mengomunikasikan hasil-hasilnya, serta sedapat mungkin memodifikasinya dan menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan.

Kreativitas adalah “ hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar. (Slameto, 2020a) menyatakan individu dengan potensi yang kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Hasrat keingin tahuan yang cukup besar.
2. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru.
3. Panjang akal
4. Keinginan untuk menemukan dan meneliti
5. Cenderung menyukai tugas yang berat dan sulit.
6. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan.
7. Memiliki dedikasi yang bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.
8. Berfikir fleksibel.

9. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberikan jawaban yang lebih banyak.
10. Kemampuan membuat analisis.
11. Memiliki semangat bertanya dan meneliti.
12. Memiliki daya abstraksi yang cukup baik.
13. Memiliki latar belakang yang cukup luas. (Slameto, 2020a)

Dari beberapa definisi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kreativitas adalah proses merasakan dan mengamati suatu masalah, dimana kreatif itu dapat dipelajari melalui pembelajaran sehingga menghasilkan suatu gagasan baru yang menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar.

Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi, nilai atau manfaatnya. Motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku siswa. Sedangkan menurut pandangan lama, motivasi sering dianggap sama artinya dengan perhatian. Perhatian yang dimaksud yaitu perhatian untuk menarik minat peserta didik untuk mempelajari bahan yang baru. Dengan adanya perhatian dan minat peserta didik dalam belajar ini dianggap telah tumbuhnya motivasi belajar peserta didik. Sehubungan hal ini menyatakan: "Motivasi dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu". Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk menumbuhkan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Hal ini juga dikemukakan oleh Mc Donalds (Sardiman, 2020) bahwa "Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan". Dalam rumusan tersebut ada tiga unsur yang saling berkaitan, ialah sebagai berikut:

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam diri pribadi.
Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem yang ada pada organisme manusia.
2. Motivasi ditandai oleh perasaan. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi, dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah, yaitu dengan memberikan angka, hadiah, saingan, kompetensi, ego involment, memberikan ulangan, mengevaluasi hasil belajar, pujian, hasrat untuk belajara, minat dan tujuan yang diakui. (Sardiman, 2020)

Sifat Motivasi Belajar

Ada 2 sifat motivasi yang mendorong siswa melaksanakan kegiatan belajar yaitu:

1. Motivasi Intrinsik, Adalah motivasi yang mencakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri, yang sering disebut motivasi "murni". Misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil dan sebagainya.

2. Motivasi Ekstrinsik, Adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar seperti: angka, kredit, ijazah, tingkatan, hadiah, medali dan lain sebagainya.

Menurut (uno hamzah, 2020) pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator meliputi:

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Motivasi belajar yang ada pada diri siswa memiliki ciri-ciri seperti berikut:

1. Tekun menghadapi tugas belajar.
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar.
3. Menunjukkan minat terhadap masalah-masalah dalam belajar.
4. Lebih senang belajar mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya sendiri dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.
7. Senang mencari dan memecahkan masalah yang ada pada soal-soal. (Sardiman, 2020)

Belajar merupakan suatu proses dimana seseorang mendapatkan keterampilan, kecakapan, dan sikap. Seseorang dikatakan belajar apabila dari semula tidak mengerti menjadi mengerti. Berdasarkan pengertian di atas dapat peneliti katakan bahwa belajar merupakan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar ini dapat berupa angka dan tingkah laku. Hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan, hal tersebut biasanya berupa nilai yang diperoleh siswa setelah berakhirnya suatu pembelajaran atau setelah mengikuti tes. Sebagai mana yang dikemukakan (Arikunto, 2020) “ Nilai yang diperoleh waktu ulangan bukan menggambarkan partisipasi tetapi menggambarkan hasil belajar”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern atau faktor dari diri siswa sendiri dan faktor ekstern atau faktor dari luar diri siswa. (Hamalik, 2009) menyatakan: “Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor intern seperti: tujuan, minat, intelegensi, aktivitas, kesehatan, dan kebiasaan belajar, penguasaan bahan dan faktor ekstern antara lain seperti lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan metode pembelajaran (metode guru)”.

Menurut (Fithra Maharani, 2023) Ekonomi merupakan hal yang paling dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikos* yang berarti keluarga atau rumah tangga dan *nomos* berarti aturan. Secara garis besar diartikan sebagai “aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga”. Rumah tangga

disini mungkin cakupannya lebih kecil seperti sebuah keluarga pada umumnya. Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada disekitarnya.

METODE

Berdasarkan dengan masalah dan tujuan penelitian ini maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Tujuannya adalah untuk membuat deskriptif yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan yang diselidiki. Sedangkan kuantitatif adalah skor akhir berupa angka. Jadi dapat disimpulkan metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta yang diselidiki berupa skor akhir yang berupa angka. (Arikunto, 2020)

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 107 peserta didik dari 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 didik. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, dapat dilihat bahwa kreativitas peserta didik masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan guru. Pada saat guru memerintahkan mereka untuk berkelompok dengan pasangan bangku lain, mereka terlihat kurang semangat dan malas-malasan ketika harus berpindah tempat. Selain itu juga pada saat mengerjakan tugas tersebut, peserta didik sangat lama mengerjakannya bahkan malah ada yang bermain sendiri, sehingga hasil belajar peserta didik rendah.

A. Uji Validitas dan Realibilitas

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item pernyataan baik dari kreativitas, motivasi belajar, dan hasil belajar peserta didik dinyatakan valid. Dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai rhitung > rtabel dan nilai signifikansi < 0,05. Berdasarkan uji uji reliabilitas (r11) dari kreativitas sebesar 0,955 dan motivasi belajar sebesar 0,938.

B. Uji Normalitas Kreativitas

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $\chi^2_{hit} = 6,6$ maka dari daftar data dengan banyak kelas interval 6, mempunyai $Dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf signifikan 1% ($\sigma = 0,01$)

diperoleh:

$$\begin{aligned}\chi^2_{daf} &= \chi^2 (1 - 0,01) (6-3) \\ &= \chi^2 (0,99) (3) \\ &= 11,3\end{aligned}$$

Kriteria uji, dari perhitungan diatas bahwa baik taraf signifikan 0,01 ternyata:

$\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$ sehingga H_0 diterima, berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

C. Uji Normalitas Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $\chi^2_{hit} = 14,24$ maka dari daftar data dengan banyak kelas interval 6, mempunyai $Dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf

1% ($\sigma = 0,01$) diperoleh:

$$\begin{aligned}\chi^2_{daf} &= \chi^2(1 - 0,01)(6 - 3) \\ &= \chi^2(0,99)(3) \\ &= 11,3\end{aligned}$$

Kriteria uji, dari perhitungan diatas bahwa baik taraf signifikan 0,01 ternyata:

$\chi^2_{hit} > \chi^2_{daf}$ sehingga H_0 diterima, berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

D. Uji Normalitas Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $\chi^2_{hit} = 11,2$ maka dari daftar data dengan banyak kelas interval 6, mempunyai $Dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf signifikan 1% ($\sigma = 0,01$) diperoleh:

$$\begin{aligned}\chi^2_{daf} &= \chi^2(1 - 0,01)(6 - 3) \\ &= \chi^2(0,99)(3) \\ &= 11,3\end{aligned}$$

Kriteria uji, dari perhitungan diatas bahwa taraf signifikan 0,01 ternyata:

$\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$ sehingga H_0 diterima, berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

E. Pengujian Hipotesis Pertama

Untuk hipotesis pertama, ada hubungan antara kreativitas dengan hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X Semester Genap SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023, karena dari perhitungan diperoleh $r_{hit} = 0,492$ atau r_{hit} lebih besar dari 0.

F. Pengujian Hipotesis Kedua

Untuk hipotesis kedua, ada hubungan antara motivasi belajar hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X Semester Genap SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023, karena dari perhitungan diperoleh $r_{hit} = 0,064$ atau r_{hit} lebih besar dari 0.

G. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga hubungan antara kreativitas dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X Semester Genap SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 jika diuji dengan kriteria pengujian $r_{xy} = 0$ dikatakan tidak ada hubungan antara x_1, x_2 dan y , sedangkan $r_{xy} \neq 0$ maka antara x_1, x_2 dan y ada hubunga. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh $r_{xy} = 0,986$ maka ada hubungan sehingga hipotesis ketiga teruji. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara kreativitas dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X Semester Genap SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 jika dilihat dari uji persyaratan jika $r_{hit} = 0$ maka tidak ada hubungan, tetapi jika $r_{hit} > 0$ maka ada hubungan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh gambaran umum tentang bagai mana hubungan antara kreativitas dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi peserta didik.

1. Kreativitas

Dari deskripsi diatas akan dibahas mengenai kreativitas. Berpedoman pada (Slameto, 2020a) Kreativitas adalah “ hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar.

Torrance dalam (Utami, 2019) mendefinisikan bahwa kreativitas adalah proses merasakan dan mengamati adanya masalah, kemampuan memahami kesenjangan-kesenjangan atau hambatan-hambatan dalam hidupnya, merumuskan hipotesis-hipotesis baru, dan mengomunikasikan hasil-hasilnya, serta sedapat mungkin memodifikasinya dan menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan. Dilihat dari perhitungan diatas bahwa $r_{hit} = 0$ maka tidak ada hubungan, tetapi jika $r_{hit} > 0$ maka ada hubungan. Untuk hubungan antara kreativitas dengan hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X Semester Genap SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023, karena dari perhitungan diperoleh $r_{hit} = 0,492$ maka ada hubungan.

2. Motivasi belajar

Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi, nilai atau manfaatnya. Motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku siswa. Sedangkan menurut pandangan lama, motivasi sering dianggap sama artinya dengan perhatian. Perhatian yang dimaksud yaitu perhatian untuk menarik minat siswa untuk mempelajari bahan yang baru. Dengan adanya perhatian dan minat siswa dalam belajar ini dianggap telah tumbuhnya motivasi belajar peserta didik. Sehubungan hal ini (Sardiman, 2020) menyatakan “Motivasi dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk menumbuhkan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan, tujuan yang dimaksud yaitu mencapai hasil belajar yang lebih memuaskan. Dilihat dari perhitungan $r_{hit} = 0$ maka tidak ada hubungan, tetapi jika $r_{hit} > 0$ maka ada hubungan. Untuk hubungan antara motivasi belajar hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X Semester Genap SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023, karena dari perhitungan diperoleh $r_{hit} = 0,064$ maka ada hubungannya.

3. Hasil belajar ekonomi

Belajar merupakan suatu proses dimana seseorang mendapatkan keterampilan, kecakapan, dan sikap. Seseorang dikatakan belajar apabila dari semula tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan, hal tersebut biasanya berupa nilai yang diperoleh siswa setelah berakhirnya suatu pembelajaran atau setelah mengikuti tes. Sebagai mana yang dikemukakan (Arikunto, 2020) Nilai yang diperoleh waktu ulangan bukan menggambarkan partisipasi tetapi menggambarkan hasil belajar”. Berdasarkan hasil pengujian hubungan antara kreativitas dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X Semester Genap SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 jika diuji dengan kriteria pengujian $r_{xy} = 0$ dikatakan tidak ada hubungan antara x_1, x_2 dan y , sedangkan $r_{xy} \neq 0$ maka antara x_1, x_2 dan y ada hubunga. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh $r_{xy} = 0,986$ maka ada hubungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data bahwa hasil angket yang disebarakan oleh peneliti dapat diambil simpulan yaitu:

1. Untuk hipotesis pertama ada hubungan antara kreativitas dengan hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X Semester Genap SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 dengan ktiteria pengujian jika $r_{xy} = 0$ dikatakan tidak ada hubungan antara X dan Y, sedangkan jika $r_{xy} \neq 0$ maka antara X dan Y ada hubungan. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh $r_{xy} = 0,492$ maka ada hubungan sehingga hipotesis pertama teruji.
2. Untuk hipotesis kedua ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X Semester Genap SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 dengan ktiteria pengujian jika $r_{xy} = 0$ dikatakan tidak ada hubungan antara X dan Y, sedangkan jika $r_{xy} \neq 0$ maka antara X dan Y ada hubungan. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh $r_{xy} = 0,064$ maka ada hubungan sehingga hipotesis kedua teruji.

Untuk hipotesis ketiga ada hubungan antara kreativitas dan motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X Semester Genap SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 dengan ktiteria pengujian jika $r_{xy} = 0$ dikatakan tidak ada hubungan antara X dan Y, sedangkan jika $r_{xy} \neq 0$ maka antara X dan Y ada hubungan. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh $r_{xy} = 0,986$ maka ada hubungan sehingga hipotesis ketiga juga teruji.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu kepada anggota peneliti, mahasiswa dan civitas akademika kampus STKIP PGRI Bandar Lampung serta seluruh keluarga besar SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Fithra Maharani, dkk. (2023). *Pengantar Ekonomi*. CV Widina Media Utama.
- Hamalik, O. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Indonesia. (n.d.). *Undang-undang SISDIKNAS*. Fokus Media.
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Slameto. (2020a). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slameto. (2020b). *Kreativitas dan Motivasi Belajar*. Rineka Cipta.
- uno hamzah. (2020). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Utami, M. (2019). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Rineka Cipta.